

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian, dapat disimpulkan bahwa $r = 0,825$, $p = 0,000$; $p < 0,05$. Taraf signifikan $p < 0,05$, dan $df = n - 2 = 117 - 2 = 115$ dengan pengujian dua arah dapat diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,1816$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,825 > 0,1816$) maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Artinya "ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap metode pengajaran kewirausahaan dengan tingkat minat berwirausaha Siswa SMA Semen Gresik".

Hasil perhitungan nilai korelasi memperlihatkan $r = 0,825$ menunjukkan hubungan positif antara persepsi siswa terhadap metode pengajaran kewirausahaan dengan tingkat minat berwirausaha. Hasil positif tersebut menunjukkan semakin positif persepsi siswa terhadap metode pengajaran kewirausahaan, semakin tinggi pula tingkat minat berwirausaha pada diri siswa. Sebaliknya, semakin negatif persepsi siswa terhadap metode pengajaran kewirausahaan, semakin rendah pula tingkat minat berwirausaha pada diri siswa. Koefisien determinasi (r^2) dari $r = 0,825^2 = 0,680$. Artinya, $r^2 = 0,680$ (68%) menginformasikan bahwa sumbangan persepsi siswa terhadap metode pengajaran kewirausahaan dengan tingkat minat berwirausaha sebesar 68%. Sedangkan sisanya 32% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari frekuensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam variabel persepsi siswa terhadap metode pengajaran kewirausahaan dan variabel tingkat minat berwirausaha siswa. Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

1. Siswa yang sudah berminat dibidang wirausaha, sebaiknya meluangkan waktunya untuk mengikuti seminar kewirausahaan di luar sekolah, dan sebaiknya menentukan jenis usaha yang cocok bagi dirinya
2. Siswa yang kurang berminat dalam wirausaha, sebaiknya tetap memperhatikan mata pelajaran kewirausahaan dengan baik saat guru mengajar agar siswa dapat menanamkan sikap positif terhadap wirausaha lebih awal, dan sebaiknya lebih memanfaatkan pembelajaran kewirausahaan di sekolah untuk mengembangkan bakat yang lain.

b. Bagi Guru

1. Sebaiknya Guru Kewirausahaan menghiraukan siswanya untuk tetap fokus ketika sedang menjelaskan materi.
2. Sebaiknya Guru Kewirausahaan tidak memberi batasan kepada siswa untuk bertanya di saat diskusi berlangsung.
3. Sebaiknya Guru Kewirausahaan tidak mengabaikan pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa

4. Sebaiknya Guru Kewirausahaan menyampaikan materi dengan gaya bicara yang dapat menarik perhatian siswa

c. Bagi Sekolah

1. Diharapkan pihak sekolah dapat melibatkan orang tua/wali murid mengetahui dan memiliki pemahaman tentang tujuan, fungsi, dan manfaat pendidikan kewirausahaan di sekolah agar pembelajaran siswa mengenai kewirausahaan baik secara teori maupun praktik lebih optimal karena kegiatan tersebut mendapat dukungan positif dari orang tua.
2. Pihak sekolah sebaiknya mengembangkan inovasi terhadap pembelajaran kewirausahaan, misalnya dengan mendatangkan pelaku bisnis atau praktisi wirausaha, sehingga siswa mampu mendengar langsung dari pelaku baik dari pengalaman dan suka duka mereka sehingga sukses menjadi seorang wirausaha.